

**OPTIMALISASI PERAN GURU BK DALAM BIMBINGAN KARIR
PADA SISWA KELAS IX SMP NEGERI 7 PROBOLINGGO
TAHUN AJARAN 2020-2021**

Susi Irmayanti

SMP Negeri 7 Probolinggo. Jalan Walikota Gatot No. 181. Kec. Kanigaran
Kota Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos: 67213
E_mail: remiirmayanti@gmail.com

Abstrak: Guru Bimbingan dan Konseling melaksanakan program bimbingan karir yang telah disusun secara terintegrasi dan berkesinambungan dalam Program Bimbingan Konseling. Pada umumnya layanan bimbingan karir telah terintegrasi, saling berkaitan dan berkesinambungan antara satu dengan yang lain dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling. Layanan Bimbingan karir memfasilitasi siswa/konseli yang membutuhkan agar mereka terbimbing di bidang karir, antara lain dalam layanan sebagai berikut, yakni: 1. Perencanaan karir, 2) Layanan peminatan, 3) Layanan Informasi, 4) Layanan penempatan dan perencanaan individual, 5) Layanan konsultasi karir, sehingga siswa dapat membuat keputusan yang tepat sesuai dengan minat, potensi harapan serta cita-cita karirnya. Pada hakikatnya, arah dari bimbingan karir ini agar siswa dapat mewujudkan rencana sekolah lanjutan pada jenjang SLTA (SMA/SMK/MA) Negeri atau Swasta sesuai jurusan yang yang diminatinya.

Kata Kunci: Peran guru BK dan bimbingan karir.

**OPTIMIZATION OF THE ROLE OF BK TEACHER IN CAREER GUIDANCE IN CLASS IX
STUDENTS OF SMP NEGERI 7 PROBOLINGGO ACADEMIC YEAR 2020-2021**

Abstract: Guidance and counseling teachers carry out the program of career guidance which has been integratedly and sustainably organized in the program of guidance and counseling. Commonly guidance of career service has been integrated, related and sustainable each other in the guidance of counseling implementation. The career guidance service facilitates the counselees who need it. So that they are led in their career path, such as the following services: 1) career planning, 2) service for interest, 3) information service, 4) service for assignment and individual plan, 5) career consulting service, so that the students are able to make the right decision their interest, potential, hope as well as their career ambition. In essence, the purpose of this career guidance is the students are able to actualize the next school plan for the level of Senior High School/ Vocational School/ MA) public school or private school based on what department they want.

Keywords: The role of the counseling teacher and career guidance.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan

pesat, keadaan ini membuat peserta didik untuk menentukan karir sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan saat ini.

Jaman yang serba modern membuat peserta didik dituntut untuk menentukan pilihan karirnya secara tepat sesuai kebutuhan dunia kerja saat ini, supaya mereka tidak salah pilih dan mendapatkan pendidikan dan karir sesuai dengan harapan.

Peserta didik akan selalu dihadapkan dengan sejumlah alternatif pilihan, baik yang berhubungan dengan kehidupan pribadi, sosial, belajar maupun kariernya. Mereka sering mengalami kesulitan untuk mengambil keputusan dalam menentukan alternatif mana yang harus dipilih. Salah satunya adalah kesulitan dalam memahami diri yang berkaitan dengan karir dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan rencana-rencana karier yang akan dipilih untuk masa depannya. Kesulitan atau kendala dalam mengambil keputusan karier dapat dihindari ketika siswa memiliki sejumlah informasi yang memadai tentang hal-hal yang berhubungan dengan dunia karier. Dengan demikian, mereka perlu mendapatkan layanan informasi karir, bimbingan dan pendampingan secara penuh supaya memperoleh pemahaman yang memadai tentang berbagai kondisi dan karakteristik dirinya, baik terkait bakat, minat, cita-cita, berbagai kekuatan

dan kelemahan yang ada dalam dirinya, sehingga dapat menentukan karir yang tepat yang menjadi pilihannya.

Juntika (2010:16) mengemukakan bahwa bimbingan karir, yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan, pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi lingkungan dan perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan penyelesaian masalah-masalah karir yang dihadapi. Jadi layanan karir sangat penting bagi siswa di jenjang sekolah menengah khususnya siswa kelas IX.

Guru Bimbingan dan Konseling dalam layanan Bimbingan karir memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik yakni untuk mengarahkan dan membimbing mereka agar dapat menentukan pilihan karir secara tepat sesuai dengan potensi yang mereka miliki. Layanan karir yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan terintegrasi akan sangat membantu mereka memahami diri, merencanakan karir sesuai dengan minat dan bakatnya.

Optimalisasi peran guru BK ini sangat mempengaruhi peserta didik dalam bimbingan karir siswa SMP pada umumnya dan khususnya siswa kelas 9

yang akan menempuh jenjang pendidikan lanjutan. Dengan layanan bimbingan guru BK siswa akan dapat terarah dan terbimbing sesuai potensinya, apabila kurang arahan maka siswa dapat saja mengalami kekeliruan dalam memilih sekolah sesuai dengan harapan dan potensinya. Hal ini akan berpengaruh kelak pada masa depannya.

Layanan Bimbingan Karir yang terintergrasi dalam pelayanan Bimbingan Konseling yang saling berkaitan dan berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Layanan Bimbingan karir yang dimaksud dalam hal ini adalah: 1)Layanan Informasi, 2)Perencanaan karir, 3)Layanan penempatan dan perencanaan individual, 4)Layanan peminatan, 5)Layanan Konsultasi karir.

Kelima layanan ini dilakukan secara bertahap sesuai program dan kebutuhan peserta didik agar kebutuhan mereka dapat terpenuhi secara optimal walaupun dalam masa pandemic Covid-19. Pada masa pandemi ini ada beberapa layanan bimbingan dan Konseling yang belum maksimal dalam pelaksanaannya, tetapi kami sebagai guru BK berusaha mencari solusi. Menyikapi situasi ini dengan mencari alternative-alternatif solusi bagi kendala atau kesulitan-kesulitan yang terjadi dalam memberikan

layanan secara daring serta tatap muka terbatas.

Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis tertarik mengangkat tema: "Optimalisasi Peran Guru BK dalam Layanan Bimbingan Karir pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Probolinggo tahun 2020-2021," dalam melaksanakan tinjauan ilmiah.

Pengertian Bimbingan Karir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2017) bimbingan adalah petunjuk, cara mengerjakan sesuatu, tuntunan, pimpinan dan karir adalah perkembangan dan kemajuan di kehidupan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya.

Bimbingan Karir (career guidances) merupakan salah satu bentuk khusus bimbingan yang semula lazim disebut bimbingan jabatan (vocational guidance). Di samping bimbingan karir, pada setting pendidikan di sekolah terdapat bentuk bimbingan lain, yaitu bimbingan pribadi (personal guidance), bimbingan belajar (learning guidance), dan bimbingan sosial (social guidance). Menurut Hartono, 2016:29) bahwa: bimbingan karir adalah proses bantuan yang diberikan oleh konselor kepada para siswa/konseli dalam bentuk berbagai

aktivitas kelompok atau individual, agar para siswa/konseli mampu mencapai pemahaman diri, pemahaman karir, dapat meraih dan mempertahankan karirnya dalam kehidupan di masyarakat.

Tujuan Bimbingan Karir di Sekolah

Hartono mengemukakan (31-32) bahwa tujuan Bimbingan Karir adalah: 1)Siswa dapat memahami dirinya dalam hal minat, abilitas, kepribadian, nilai-nilai dan sikap serta kelebihan dan keterbatasan-keterbatasan yang dimilikinya. 2)Siswa/konseli dapat memahami dunia kerja seperti berbagai jenis karir dan peluang untuk mencapainya. 3)Siswa konseli dapat mempromosikan potensi diri dengan kesempatan-kesempatan alternative pilihan karir yang sesuai dengan potensi dirinya. 4)Siswa /konseli dapat memperoleh kemandirian dalam membuat keputusan karir yang sesuai potensi dirinya dan mampu mengikuti pendidikan karir dengan baik. 5)Siswa/konseli dapat mengembangkan sikap positif terhadap pilihan karirnya, meraih dan mempertimbangkan karirnya dalam kehidupan di masyarakat mendatang.

Bimbingan Karir, yaitu bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan pengembangan dan

penyelesaian masalah-masalah karir, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karir, penyesuaian pekerjaan dan penyesuaian masalah-masalah karir yang dihadapi. Bimbingan karir juga merupakan layanan pemenuhan kebutuhan perkembangan individu sebagai bagian integral dari program pendidikan Bimbingan karir terkait dengan perkembangan kemampuan kognitif, afektif, ataupun keterampilan individu dalam mewujudkan konsep diri yang positif, memahami proses pengambilan keputusan ataupun perolehan pengetahuan dan keterampilan yang akan membantu dirinya memasuki sistem kehidupan social budaya yang terus berubah. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bimbingan karir membantu individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja dan mengembangkan masa depannya yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan (Juntika 2010:16).

Juntika (2010) juga menguarikan bimbingan karir dalam ruang lingkupnya merupakan proses pemberian bantuan

guru bimbingan dan konseling atau konselor kepada peserta didik/konseli untuk mengalami pertumbuhan, perkembangan, eksplorasi, aspirasi dan pengambilan keputusan karir sepanjang rentang hidupnya secara rasional dan realistis berdasar informasi potensi diri dan kesempatan yang tersedia di lingkungan hidupnya sehingga mencapai kesuksesan dalam kehidupannya. Aspek perkembangan yang dikembangkan meliputi; (1) memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan; (2) memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir; (3) memiliki sikap positif terhadap dunia kerja; (4) memahami relevansi kemampuan menguasai pelajaran dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan; (5) memiliki kemampuan untuk mengeksplorasi karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, persyaratan kemampuan yang dituntut, lingkungan sosio-psikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja; memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat,

kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi; membentuk pola-pola karir; mengenal keterampilan, kemampuan dan minat; memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.

Prinsip-prinsip Bimbingan Karir

Prinsip merupakan kaidah atau dasar yang dipakai dalam penyelenggaraan bimbingan karir di Sekolah. Prinsip-prinsip yang berkenaan dengan tujuan dan pelaksanaan pelayanan meliputi sebagai berikut: 1) Bimbingan karir harus diarahkan untuk membantu siswa/konseli yang akhirnya mampu membimbing dirinya sendiri dalam menghadapi permasalahan karir. 2) Dalam proses bimbingan karir, keputusan yang akan diambil dan akan dilakukan siswa/konseli hendaknya atas keinginan siswa/konseli sendiri bukan karena kemauan atau desakan dari konselor atau pihak lain. 3) Permasalahan karir siswa/konseli harus ditangani oleh tenaga ahli dalam bidang yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. 4) Kerja sama antara konselor, guru-guru lain, dan orang tua sangat menentukan hasil bimbingan karir. 5) Pengembangan program bimbingan karir dilakukan melalui pemanfaatan hasil evaluasi

(assessment) terhadap siswa/konseli yang mendapatkan bimbingan karir.

Ruang Lingkup Bimbingan Karir

Ruang Lingkup Bimbingan Karir meliputi, sebagai berikut: 1) Pengukuran Kebutuhan (*assessment of needs*). Pengukuran Kebutuhan adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan untuk mengidentifikasi (menemukan) kebutuhan-kebutuhan siswa tentang pelayanan bimbingan karir. Kebutuhan ini misalnya kebutuhan pengenalan, bakat, minat, jenis-jenis pekerjaan, karakteristik pekerjaan, serta berbagai informasi pendidikan karir. 2) Orientasi (*orientations*). Kegiatan ini diberikan kepada siswa untuk membantu memahami lingkungan baru, terutama lingkungan sekolah lanjutan yang akan dimasuki dengan tujuan mereka memperoleh pemahaman sebagai sarana penyesuaian diri pada lingkungan baru tersebut. 3) Kegiatan-kegiatan individual. Setiap siswa memiliki kebutuhan tertentu terkait perencanaan karirnya, jadi masing-masing individu perlu mengikuti kegiatan individual yang sesuai dengan kebutuhan, misalnya konsultasi karir, tes minat bakat dan sebagainya. 4) Intervensi konselor. Kegiatan ini misalnya konseling kari yang diberikan kepada siswa konseli

secara individual atau kelompok, dimana siswa dengan permasalahan karirnya terlibat aktif dalam konseling karir dengan tujuan untuk mengentaskan masalah karir yang dihadapi. 5) Bantuan internet. Kegiatan ini bertujuan untuk memenuhi ketersediaan informasi karir yang dapat diakses oleh siswa dimanapun dan kapanpun mereka berada. 6) Tindak lanjut. Tindak lanjut merupakan suatu kegiatan setelah pelaksanaan bimbingan karir dalam bentuk evaluasi atau alih tangan tergantung kebutuhan. Konselor dapat memonitor kemajuan atau efektivitas pelaksanaan /kegiatan bimbingan karir.

Penyelenggaraan Bimbingan Karir di Sekolah

Penyelenggaraan Bimbingan Karir Di Sekolah, meliputi: 1) Bimbingan Kelas. Bimbingan kelas termasuk pelayanan dasar bimbingan konseling di sekolah. Kegiatan bimbingan karir dalam kelas juga diberikan kepada seluruh konseli secara sistematis yang berlangsung di dalam kelas untuk mengembangkan perilaku konseli dalam kaitannya dengan kesiapan karir mereka, yaitu terbentuknya perilaku kemandirian pengambilan keputusan karir. 2) Pelayanan Orientasi dan Informasi.

Pelayanan orientasi dan informasi ini dikategorikan pelayanan dasar di sekolah. dalam bimbingan karir, pelayanan orientasi biasanya diberikan dalam awal program pembelajaran baru yang berkenaan dengan aspek karir, seperti kegiatan mengenalkan situasi dan kondisi suatu jurusan atau program studi/jurusan tertentu pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

3) Bimbingan karir berbasis computer. Bidang karir berbasis computer ini sudah mulai dikembangkan di masa kini. Pengembangan system elektronika, informasi dan teknologi ini bisa dikembangkan dalam berbagai cara, misalnya layanan informasi berbasis web, berbasis google, berbasis blog dan sebagainya.

KEGIATAN

Jenis Kegiatan yang dilaporkan dalam laporan *Best Practice* ini adalah kegiatan pelayanan Bimbingan dan Konseling (bidang bimbingan karir) pada siswa di kelas IX SMP Negeri 7 Probolinggo tahun 2020-2021.

Manfaat penulisan praktik baik ini adalah sebagai berikut: 1) Bagi siswa, agar siswa mendapatkan layanan Bimbingan Konseling secara optimal dari guru BK, khususnya dalam bimbingan karir. 2) Bagi

Guru BK, agar guru BK lain dapat termotivasi dan terinspirasi untuk mengoptimalkan perannya dalam bimbingan karir terhadap siswa dalam bimbingannya. 3) Bagi Sekolah, agar sekolah memeberikan dukungan dan fasilitas penuh pada guru BK dalam layanan bimbingan karir.

Tujuan penulisan pratik baik (*best practice*) ini adalah mengoptimalkan peran dan kinerja guru Bimbingan dan Konseling melalauai upaya bimbingan karir secara blanded (jarak jauh/daring maupun tatap muka terbatas) pada siswa kelas IX agar mendapatkan layanan yang bermakna. Serta untuk mendeskripsikan praktik terbaik penulis dalam pelayanan bimbingan karir yang terintegrasi dalam layanan Bimbingan dan Konseling. Sasaran pelaksanaan *best practice* ini adalah siswa kelas IX di SMPN 7 Probolinggo sebanyak 208 siswa.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Materi yang digunakan dalam *best practice* ini, adalah Layanan Bimbingan Karir pada masa Pandemi Covid-19 di kelas IX. Pelaksanan paraktik terbaik ini dilaksanakan di kelas IX SMP Negeri 7 Probolinggo, pada semester 1 tahun 2020-2021 (bulan Januari- Juni).

Cara melaksanakan kegiatan layanan adalah Peran guru Bimbingan Konseling sangatlah penting dalam membimbing peserta didik dalam memahami dirinya, memperoleh informasi terkait sekolah lanjutan/karir sehingga mereka dapat merencanakan karir sesuai minat dan bakatnya. Apabila siswa memiliki kesulitan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan hingga mereka salah menentukan karir, akan berpengaruh besar pada masa yang akan datang. Peran penting yang dimiliki guru BK inilah yang memotivasi dan mendasarinya membahas masalah ini menjadi praktik terbaik (*best practice*).

Peran Guru BK dalam Pelayanan Bimbingan Karir

Pada awal tahun ajaran, guru BK merancang Program Bimbingan Konseling termasuk Bimbingan Karir. Bimbingan karir yang saya laksanakan dengan sasaran siswa kelas IX adalah sebagai berikut: 1)*Layanan Informasi*. Layanan informasi ini kami sampaikan baik secara daring maupun secara digital dengan bantuan multimedia serta fasilitas jaringan internet. Pada tahun ajaran 2020-2021 ini menggunakan system pembelajaran tatap muka terbatas dan pembelajaran jarak jauh. Guru BK

menyediakan layanan informasi tentang pendaftaran dan penerimaan siswa baru dengan menggunakan media bantuan, yaitu: *Whatsapp, Google Classroom* dan *Google Drive* dan *Google Meet*. 2)*Perencanaan Karir*. Perencanaan karir ini diberikan di semester awal dengan menyusun rencana masing-masing siswa terkait cita-cita, rencana sekolah lanjutan yang akan dimasuki, yaitu jurusan-jurusan di SLTA (SMA/SMK/MA) yang diminati. Penugasan melalui layanan bimbingan klasikal pada siswa di semester 1 melalui bimbingan klasikal maupun bimbingan kelompok. 3)*Layanan Peminatan*. Peminatan ini dapat kita gali dari angket yang dibagikan pada siswa secara daring dengan bantuan google formulir. Setelah seluruhnya terkumpul, kemudian guru melakukan rekapitulasi respon hasil angket. 4)*Layanan Konsultasi Karir*. Guru BK membuka sesi konsultasi baik secara daring maupun secara langsung atau tatap muka di sekolah. Konsultasi secara daring menggunakan bantuan whatsapp. Langkah pertama dengan melakukan penggalan data dengan bantuan google form terlebih dahulu dengan menysasar siswa yang memiliki masalah di bidang karir. 5)*Layanan Penempatan Dan Perencanaan Individual*. Pada layanan penempatan dan

perencanaan individual dalam perencanaan karir siswa dikelompoknya menjadi 2 kelompok yaitu kelompok SMA dan kelompok SMK. Siswa yang memilih sekolah lanjutan SMA akan memperoleh rekomendasi peminatan dari guru BK sebagai prasyarat mendaftar ke SMA Negeri di wilayah Kota Probolinggo.

Langkah-Langkah Kegiatan

Langkah-langkah yang dilakukan pada saat praktik terbaik ini adalah sebagai berikut: 1)Guru BK melaksanakan program bimbingan karir yang terintegrasi dalam Program Bimbingan Klasikal. 2)Membimbing siswa melakukan perencanaan karir untuk jenjang pendidikan selanjutnya. 3)Membimbing siswa melakukan peminatan ke sekolah lanjutan dengan mengisi angket peminatan secara *on-line*/daring melalui aplikasi bantuan google formulir. 3)Membimbing siswa melakukan penempatan dan perencanaan individual. Layanan ini guru BK membimbing siswa

untuk melakukan perencanaan karir secara individual terkait sekolah lanjutan (SMA/SMK serta jurusannya). 4)Guru BK melakukan pengelompokan siswa antara yang memilih SMA dan SMK agar mudah memberikan informasi. 5)Guru BK memberikan informasi tentang karir, baik berupa Bimbingan Klasikal, papan bimbingan melalui bantuan whatsapp, google Classroom dan you tube. 6)Guru BK memfasilitasi siswa/konseli yang membutuhkan layanan konsultasi bidang karir baik secara daring maupu tatap muka. 7)Guru BK membuka layanan Konseling individu/kelompok bagi siswa yang membutuhkan layanan tersebut, khususnya bidang karir.

Siswa-siswi kelas IX telah mengikuti prosedur PPDB Jatim melalui aplikasi dan memilih sekolah lanjutan sesuai minat dan harapan masing-masing. Mereka dinyatakan diterima pada sekolah yang diharapkan. Berikut adalah daftarnya:

Data Penelusuran Sekolah Lanjutan
Siswa Kelas IX SMP Negeri 7 Probolinggo
Tahun Pelajaran 2020-2021

No.	Jenis Sekolah/ Intitusi Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	2	3	4
1	SMA Negeri	81	37,5%
2	SMK Negeri	120	55,5%

3	MAN Negeri	8	3,7%
4	SMA Swasta	0	0
5	SMK Swasta	5	2,3%
6	MAN Swasta	0	0
7	Pondok Pesantren	2	0,9%
Jumlah Total		216	100%

SIMPULAN

Dari pemaparan hasil kegiatan Bimbingan karir yang telah diuraikan pada Bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Guru Bimbingan dan Konseling melaksanakan program bimbingan karir yang telah disusun secara terintegrasi dan berkesinambungan dalam Program Bimbingan Konseling. Pada umumnya. Layanan Bimbingan Karir telah terintergrasi, saling berkaitan dan berkesinambungan antara satu dengan yang lainnya dalam pelaksanaan Bimbingan Konseling.

Layanan Bimbingan karir, memfasilitasi siswa/konseli yang membutuhkan agar mereka terbimbing di bidang karir, antara lain dalam layanan sebagai berikut: 1)Perencanaan karir. 2)Layanan peminatan. 3)Layanan Informasi. 4)Layanan penempatan dan perencanaan individual. 5)Layanan konsultasi karir.

Layanan Bimbingan karir tersebut telah diberikan pada siswa kelas IX sehingga siswa dapat membuat keputusan yang tepat sesuai dengan minat, potensi harapan serta cita-cita karirnya. Pada hakikatnya, arah bimbingan karir ini siswa dapat mewujudkan rencana sekolah lanjutan pada jenjang SLTA (SMA/SMK/MA) Negeri atau Swasta sesuai jurusan yang yang diminatinya.

DAFTAR RUJUKAN:

- Hartono. (2016). *Bimbingan Karir*. Jakarta. Penerbit Kencana.
- Juntika, Achmad. 2010 *Bimbingan dan Konseling: Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung. Refika Aditama.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan. (2016). *Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan Dan Konseling Sekolah Menengah Pertama (SMP)*.
- Kemendikbud. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi kelima*.